

Analisis Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website pada CV. Pusat Handicraft

Analysis of Financial Information System Website Based on CV. Pusat Handicraft

Choirurrozi^a

FEB, Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta

Khorifah Arum^b

FEB, Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta

Zulhaq Khomeini^c

FEB, Universitas Mahakarya Asia Yogyakarta

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 13, No. 2, Desember 2023

Halaman : 59 - 66

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

System, information, financial, website

JEL classifications :

Contact Author :

^achoirurrozi.19011092@unmaha.co.id

^bkhorifaharum@unmaha.ac.id

^czulhaqkhomeini@unmaha.ac.id

ABSTRACT

CV. Pusat Handicraft is a manufacturing company with a broad target market, many transactions make financial records important. To improve the quality of management, a financial technology that is capable of running automatically and providing accurate information is needed. This study aims to analyze the needs of financial information systems and design a system that is able to assist the process of planning, controlling, and evaluating company finances by utilizing the website. The research method used in this study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data used were obtained using observation and interview methods. This research is composed of the stages of business process and resource analysis, needs analysis, financial information system design, feasibility testing, implementation of financial information systems and conclusions. The result of this research is the creation of a website-based financial information system that meets needs and is able to assist in providing financial information that can be used as material for planning, controlling and evaluating finances as well as supervising all transactions made.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang krusial, dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk meningkatkan efisiensi atas aktivitas bisnis dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi acuan para pelaku bisnis dalam mengembangkan usaha mereka. Menurut Indriantoro (2000) manfaat adanya teknologi informasi adalah mampu memberikan kemudahan dalam mengelola data, termasuk menyusun, memproses, memanipulasi dan menyimpan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan terciptanya informasi yang relevan, akurat dan tepat sehingga menjadi informasi yang strategis dalam mengambil keputusan.

SE Muhammad Sujai (2022:10) mengatakan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam perusahaan karena kondisi keuangan menjadi indikator suatu bisnis berjalan baik atau tidak. Maka dari itu perlu adanya sebuah sistem yang mampu membantu dalam mengolah data keuangan dan memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan sehingga dapat mempermudah dalam merencanakan aktivitas bisnis dengan cepat dan aman.

CV. Pusat Handicraft sebagai objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur dan distributor dari alat-alat kebersihan dimana proses pemasaran produk dilakukan melalui media *offline* maupun *online* menggunakan *website* sebagai medianya. Cakupan distribusi CV. Pusat Handicraft meliputi seluruh wilayah Indonesia dan beberapa negara luar seperti Malaysia, Kanada dan Jepang. Dengan cakupan pemasaran yang luas, laporan keuangan menjadi hal yang penting. Adanya keterbatasan dari sumber daya manusia dalam memahami siklus keuangan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Pemanfaatan *website* sebagai media informasi keuangan dapat membantu dalam memberikan laporan keuangan yang mudah untuk dipahami dan berjalan secara otomatis serta mampu memberikan informasi yang akurat.

Perancangan dan pembangunan sistem informasi keuangan yang tepat tentunya akan memberikan manfaat bagi perusahaan, sehingga *website* yang menjadi media informasi keuangan memerlukan analisa yang kompleks dalam proses perancangannya. Hal ini ditujukan agar sebuah sistem informasi keuangan yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang maksimal dan mampu membantu dalam memberikan informasi keuangan serta pengawasan terhadap seluruh transaksi yang dilakukan sehingga nantinya dapat tercipta otomatisasi dalam pengelolaan keuangan.

KAJIAN TEORI

1. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan menurut Puspitawati (2011) adalah sistem yang berfungsi dalam mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan serta dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi keuangan dapat dikatakan sebagai proses menghasilkan informasi keuangan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses dan menganalisis data-data keuangan sehingga terjadinya siklus akuntansi (Dwi Martani, 2012). Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan terhadap pihak manajemen perusahaan yang nantinya digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi keuangan merupakan sistem yang dibuat sebagai media penyedia informasi terkait *cash flow* yang berhubungan langsung dengan data transaksi yang berjalan pada suatu perusahaan.

Dalam sistem informasi keuangan tersusun atas enam komponen utama yang saling bekerja sama hingga tercipta suatu sistem yang lengkap dimana bagian-bagian tersebut memiliki peranan yang penting terhadap keseluruhan proses yang berlangsung dalam mencapai tujuan, sesuai dengan yang dikemukakan Romney dan Steinbart (2015), yaitu:

a. SDM

Sumber daya manusia memiliki peran dalam sebuah sistem informasi keuangan dalam merencanakan, menganalisis, dan mengimplementasi strategi serta menyederhanakan proses pelaporan informasi terhadap sumber daya lainnya yang terlibat di dalam siklus. Komponen ini dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan melatih sumber daya yang ada untuk dapat memanfaatkan komponen yang lainnya agar memberikan dampak yang maksimal.

b. Prosedur dan Instruksi

Menurut Muhammad Ali (2000) “prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan”, sedangkan instruksi merupakan penjelasan mengenai bagaimana sebuah prosedur tersebut dilakukan (Daulay, MT et al., 2022). Komponen kedua dalam sistem informasi keuangan ini memegang kendali dalam mengumpulkan, menyimpan, mengambil dan memproses data.

c. Data

Azhar Susanto (2008) menyatakan bahwa secara garis besar data merupakan sebuah informasi yang disimpan dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam komputer (arti sempit). Pendapat lain diutarakan Rusmawan (2019) data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data dapat dikatakan sebagai kumpulan informasi yang didapatkan dengan cara pengamatan atau dengan mencarinya kedalam suatu sumber informasi untuk mendapatkan kebenarannya.

d. Perangkat Lunak

Software merupakan kumpulan beberapa perintah yang kemudian dikerjakan oleh komputer atau dapat dikatakan sebagai instruksi bagi mesin komputer sehingga dapat menyimpan *file* dan lain sebagainya. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa *software* adalah data elektronik yang disimpan dalam komputer, yang mana data yang disimpan berupa program atau instruksi, yang diperlukan komputer untuk menjalankan suatu perintah tertentu. Pengolahan dalam perangkat lunak ini melibatkan beberapa hal, meliputi sistem operasi, program, dan data. Hal ini kemudian diatur sedemikian rupa sehingga perintah atau instruksi dapat dimengerti oleh mesin komputer.

e. Infrastruktur Teknologi Informasi

Menurut Pojiah (2022) infrastruktur teknologi informasi didefinisikan sebagai sumber daya teknologi bersama yang menyediakan platform untuk aplikasi sistem informasi perusahaan yang terperinci. Infrastruktur tersebut terdiri dari beberapa perangkat keras yang digunakan agar perangkat lunak dapat dioperasikan. Diantaranya adalah *mouse*, *keyboard*, *monitor* dan lain sebagainya.

f. Kontrol Internal

Pengendalian intern menurut Mulyadi (2017) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data, mendukung efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem informasi keuangan harus memiliki kontrol internal untuk melindungi data-data keuangan perusahaan agar tetap bersifat rahasia karena tidak dapat diakses oleh sembarang orang. Sebagai tindakan keamanan untuk melindungi data yang sensitif bisa berupa kata sandi atau keamanan yang lainnya.

2. Analisis Kebutuhan

Sebuah sistem dapat dirancang secara maksimal, ketika organisasi atau bisnis sebelumnya telah menentukan tujuan yang jelas. Melalui analisis kebutuhan, komponen-komponen yang diperlukan dalam membentuk sebuah sistem dapat direncanakan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bagi para penggunanya. Dalam jurnal yang ditulis Liana (2015) menurut IEEE (93), dikategorikan kebutuhan perangkat lunak terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan peran dan manfaat yang harus mampu dilakukan oleh sistem. Artinya sebuah sistem dibuat sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

2. Kebutuhan Antar Muka (*Interface Requirement*)

Kebutuhan antar muka merupakan kebutuhan yang dapat menghubungkan pengguna dari suatu sistem dengan perangkat keras dan juga basis data atau software.

3. Kebutuhan Untuk Kerja (*Performance Requirement*)

Salah satu tujuan sebuah sistem dibuat adalah untuk mempermudah aktivitas penggunanya, sehingga sebuah software dituntut untuk memiliki kecepatan, ketepatan dan frekuensi sebagai karakteristik yang harus dimiliki perangkat lunak agar mampu memberikan data yang konkrit

3. Website

Dari pandangan Abdulloh (2018:1) *website* memiliki arti sebagai sekumpulan halaman yang berisikan informasi-informasi dalam bentuk digital yang berupa teks, gambar, animasi, suara serta video atau kombinasi dari sebagian maupun keseluruhannya yang disediakan melalui jalur internet agar mampu untuk diakses dan dilihat semua orang di dunia. *Website* atau *web* terdiri atas halaman-halaman yang saling terkait. Web sendiri dapat diakses melalui domain atau alamat *website*, biasanya *website* memuat konten seperti audio, video, tulisan maupun gambar.

METODE

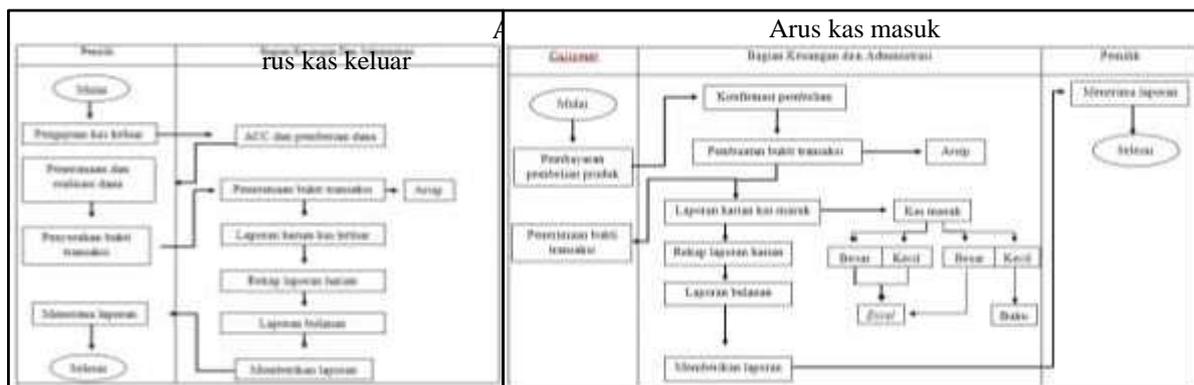
Proses penelitian dilakukan di CV. Pusat Handicraft yang beralamat di Jl. Sadewa RT 008/002, Desa Pucung Lor, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap pada bulan Maret-Mei 2023. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai pendekatannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pemilik CV. Pusat Handicraft serta mengobservasi aktivitas operasional perusahaan mulai dari proses pembelian bahan baku, pembuatan produk jadi, penjualan sampai dengan proses penggajian karyawan yang kemudian difokuskan pada aktivitas keuangan yang berjalan meliputi proses transaksi, siklus pencatatan yang dilakukan, pengarsipan data dan media yang digunakan baik *software* maupun *hardware*. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu yang tersusun atas tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan, data akan dianalisa dengan menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif yang meliputi identifikasi proses bisnis, identifikasi sumber daya, analisis kebutuhan, perancangan sistem informasi keuangan, uji kelayakan dan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identifikasi Proses Bisnis dan Sumber Daya

Dalam tahapan awal perancangan sistem informasi keuangan berbasis *website* penulis memulainya dengan mengidentifikasi proses bisnis dan sumber daya. Proses bisnis yang dilakukan meliputi proses pembelian bahan baku, pembuatan produk, proses penjualan dan penggajian. Sementara itu identifikasi sumber daya yang dilakukan meliputi pengidentifikasian terhadap sumber daya manusia (SDM), Prosedur, Data keuangan, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi (*hardware*) dan pengendalian intern yang dilakukan. Dari hasil pengidentifikasian proses bisnis menghasilkan informasi arus kas yang berjalan.

Gambar 1. Flowchart arus kas



b. Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan, analisis kebutuhan dilakukan untuk meninjau kembali sistem informasi keuangan yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Sehingga dari sistem informasi keuangan tersebut memberikan manfaat maksimal nantinya.

a. Kebutuhan Fungsional (*Functional Value*)

1. Mampu mengelola keuangan secara otomatis dan memberikan hasil input dan output yang relevan dengan data yang ada.
2. Mudah dipahami dan digunakan.
3. Mampu memberikan keamanan data dan membatasi pengguna.
4. Menyediakan fitur print atau output dalam bentuk hardfile sebagai tindakan pencegahan apabila sistem mengalami gangguan.
5. Menyediakan fitur pencarian terhadap transaksi yang dibutuhkan.

b. Kebutuhan Antar Muka (*Interface Requirment*)

Penggunaan laptop dengan prosesor core i5 sebagai infrastruktur teknologi yang digunakan pada CV. Pusat Handicraft menjadi syarat dalam perancangan website ini. Sehingga sistem informasi yang dibuat nantinya harus dapat beroperasi dengan standar infrastruktur teknologi yang telah ditetapkan.

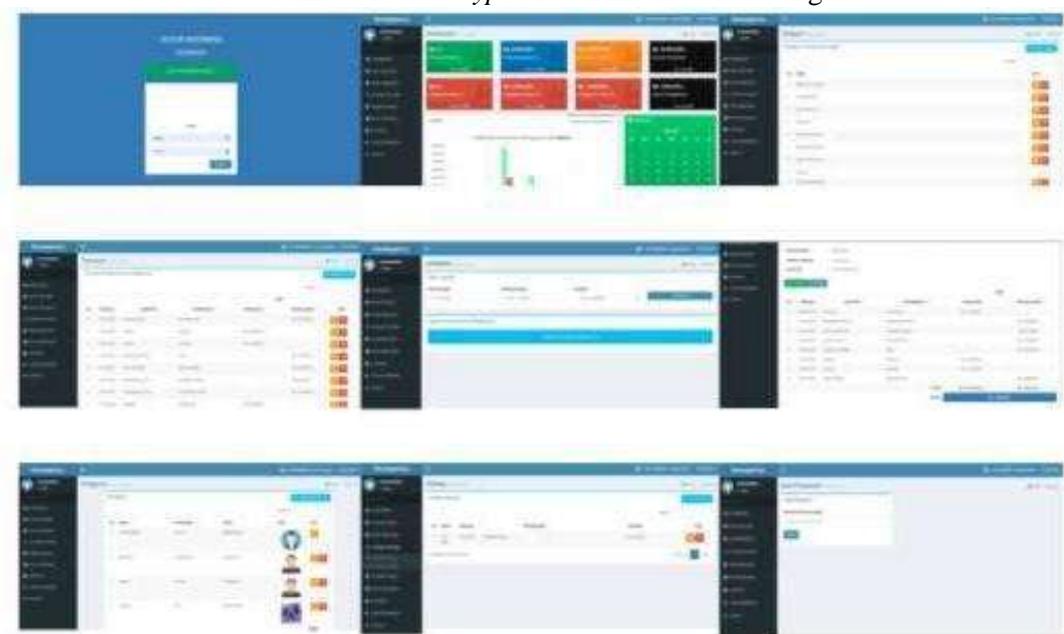
c. Kebutuhan Untuk Kerja (*Performance Requirment*)

Sistem informasi keuangan dibuat untuk mempermudah aktivitas perusahaan, sehingga sebuah website yang dirancang nantinya dituntut untuk memiliki kecepatan, ketepatan dan frekuensi sebagai karakteristik yang harus dimiliki agar mampu memberikan data yang konkrit.

c. Perancangan Sistem Informasi Keuangan

Perancangan sistem informasi keuangan yang dilakukan terdiri dari tiga tahap perancangan yaitu, perancangan fitur, desain *interface* dan desain prosedural yang kemudian diaplikasikan kedalam bentuk perangkat lunak sebagai *prototype*.

Gambar 2. *Prototype* Sistem Informasi Keuangan



d. Uji Kelayakan

Pengujian kelayakan dilakukan dengan tujuan untuk meninjau apakah *website* mampu berjalan dengan semestinya melalui pengecekan terhadap masing-masing fiturnya serta menguji fitur yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Uji kelayakan ini menggunakan uji kelayakan rekayasa perangkat lunak yang ditetapkan ISO/IEC 9126.

Tabel 1. Uji kelayakan

Jenis uji	Indikator	Hasil
<i>Functional testing</i>	-Identifikasi fungsi -Input dan entri data -Eksekusi kasus uji -Analisis hasil aktual	Fungsi dari <i>website</i> berjalan dengan baik, baik proses <i>penginputan</i> , pemrosesan dan pengeluaran data.
<i>Usability testing</i>	-Pengujian fungsional yang digabungkan dengan pengalaman pengguna secara keseluruhan	Penggunaan web mudah untuk dipahami pengguna karena memang di desain untuk pemula dengan menghadirkan fitur yang <i>simple</i> serta jenis-jenis transaksi yang ada dapat disesuaikan sendiri oleh penggunanya.
<i>Interface testing</i>	-Memastikan semua interaksi antara web dan pengguna berjalan lancar	Pengguna dapat dengan mudah mengatur data transaksi yang diinginkan
<i>Compability testing</i>	-Memastikan <i>website</i> sesuai dengan perangkat yang digunakan	<i>Website</i> ini mampu digunakan dan berjalan dengan lancar untuk spesifikasi laptop dengan prosesor <i>core i3</i>
<i>Performa testing</i>	-Memastikan fungsionalitas aplikasi berfungsi dengan baik dan responsif	<i>Website</i> yang digunakan berfungsi dengan baik dan responsif pada kecepatan internet 23.1Mbps yang tentunya akan semakin baik jika kecepatan internet semakin tinggi.
<i>Security testing</i>	-Memastikan <i>website</i> aman dan terlindungi dari akses tidak sah dan tindakan mencurigakan	<i>Website</i> ini aman dan terlindungi dari akses tidak sah karena pengguna yang dapat mengakses <i>website</i> ini adalah pengguna yang telah terdaftar pada server.

e. Estimasi Biaya

Estimasi biaya yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi keuangan berbasis *website* dimulai dari RP. 4.000.000 dengan biaya perpanjangan Rp. 2.000.000/tahun. Biaya pembuatan sistem informasi keuangan berbasis *website* dapat berubah seiring dengan pengembangan sistem nantinya. Pengembangan sistem ini dapat berupa pengembangan terhadap fitur dan peningkatan terhadap keamanannya serta pengembangan dalam hal lainnya.

Tabel 2. Estimasi biaya

Jenis keuntungan	Keterangan
<i>Free Domain</i>	.com/ .net/ etc.
SSL/HTTPS	<i>Free</i>
<i>Hosting</i>	<i>Unlimited</i>
<i>Bandwidth</i>	<i>Unmetered</i>
Desain	<i>Full custom</i>
Email	<i>Unlimited</i>
SEO	Basic
<i>Support</i>	<i>Free</i>
Garansi	1 Tahun

PEMBAHASAN

Penggunaan *website* dalam mengelola keuangan memberikan informasi terkait transaksi-transaksi keuangan yang berjalan dengan melewati proses *input*, pengelolaan dan *output*. Pengguna terlebih dahulu *menginputkan* data keuangan pada sistem informasi untuk kemudian diproses secara otomatis dan akhirnya menampilkan hasil pemrosesan data dalam bentuk *softfile* yang nantinya dapat dicetak. Selain itu penambahan fitur grafik perbandingan pendapatan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan keuangan selanjutnya. Sistem informasi keuangan berbasis *website* dapat membantu pengguna dalam mengelola keuangan perusahaan yang tentunya akan membuat aktivitas operasional berjalan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan contoh rancangan *website* yang dibuat dapat digunakan sebagai media instruksi penggunaan. Selain itu, *prototype* sistem informasi keuangan berbasis *website* yang dirancang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Tabel 3. Kelebihan dan kekurangan rancangan sistem informasi keuangan

Kelebihan	Kekurangan
1 Menyediakan informasi yang lengkap.	1. Memerlukan akses internet.
2 Tidak memerlukan spesifikasi infrastruktur teknologi yang tinggi untuk dapat menggunakannya.	2. Tidak dapat diakses melalui infrastruktur lain.
3 Meningkatkan kredibilitas usaha.	3. Memerlukan sistem keamanan yang baik dari sisi server, <i>website</i> itu sendiri dan juga jaringan yang digunakan.
4 Fitur dan fungsi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.	
5 Dapat dikembangkan.	

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi keuangan berbasis *website* dalam penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan sistem informasi keuangan pada CV. Pusat Handicraft dan mampu membantu dalam memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan, pengontrolan dan evaluasi keuangan serta pengawasan terhadap seluruh transaksi yang dilakukan.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian rancangan sistem informasi keuangan berbasis *website* memiliki kelebihan dan juga kekurangan terutama pada tahap perancangan, sehingga diharapkan untuk penelitian kedepannya untuk dapat membuat rancangan dengan lebih baik sehingga menghadirkan *prototype* yang matang untuk disajikan, sehingga mempermudah dalam proses pengaplikasiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media. Komputindo.
- Ali, M. (2000). *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Daulay, M. T., Munarsih, E., Muafiqie, H., Alkadrie, S. A., Sukasmanto, S. E., John Suarlin, S. E., & Suparman, S. E. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Proyek di Era 4.0*. CV Rey Media Grafika.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Fathansyas.
- (2015). *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktis Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur, teori dan praktik*. Yogyakarta: Andi
- Kurniawan, B & Romzi, M (2022). Perancangan UI/UX Aplikasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 05(01), 2776-849x
- Margaretha, H.A., & Nabban, M.N,K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 01(02), 2714-8661
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat Mulyadi.
- (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
- Naibaho, R.S. (2017). Peranan Dan Perancangan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, 52, 1829- 7463
- Patama, B. P. (2020). Pengujian Perangkat Lunak Sistem Informasi Penilaian Mahasiswa dengan Teknik Analisis Nilai Batas Menggunakan Metode Black Box Testing. *Jurnal kecerdasan Buatan Dan Aplikasi Inovatif*, 1(1), 2716-1501
- Puspita, L & Anggadini, S.D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Riyadli, R. dkk (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 03(01), 2655-7460
- Rusmawan. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sonia, T., dkk (2022). Membangun Sistem Informasi Keuangan Wahyu Sablon Martapura Oku Timur Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Desktop. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 05(01), 2776- 849x
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujai, M., dkk (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam: Rey Media Grafika
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Yulianton, H., dkk (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area untuk Pengusaha Kecil (Studi Kasus Batik Wijayan Semarang). *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIX*, 19(02), 137-143